

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI KEINOVATIFAN PERSONAL
PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP
PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI STUDI PADA KANTOR
BANK RAKYAT INDONESIA DI KENDAL**

Oleh :

Litan Adhip

B12.2011.01971

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : 212201101971@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study attempts to know whether culture organization , personal innovativeness, perception usefulness and perception ease the use of influential in partial and simultaneous on the use of information system of accounting in offices of the main branch Bank BRI in Kendal .Technique the data collection was done with spread the questionnaire .Respondents who are only sampled in this research that is employees who worked at the offices Bank BRI in Kendal .Hipoteis analysis the data used in this research in test from the analysis linear regression multiple on the statistical package for social sciences (SPSS) .The research results show that whether partial and simultaneous culture organization , personal innovativeness, perception usefulness and perception ease the use of have had a positive impact and significant on the use of accounting information system.

Keywords : *culture organization , personal innovativeness, perception usefulness, perception ease the use, use of information system of accounting*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). SIA yang menghasilkan informasi yang andal dapat menambah nilai bagi perusahaan. Peningkatan pengguna teknologi berbasis komputer merupakan bentuk perkembangan teknologi yang paling berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi. Pemrosesan data secara manual berubah menjadi otomatis. Namun penerapan suatu sistem tetap menjadi perhatian untuk mencegah terjadinya kegagalan suatu sistem. Untuk menghindarinya perlu memperhatikan efektifitas implementasi suatu sistem informasi akuntansi yang meliputi kemampuan seseorang dalam mengelola informasi keuangan, dukungan perusahaan terhadap karyawan, dan mencoba mendesain aplikasi baru yang sesuai untuk menghadapi masalah terkini. Semakin berkembangnya teknologi, mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap suatu bentuk teknologi menjadi penting. Sehingga akan sangat berguna bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas teknologi yang akan digunakan dan dibutuhkan oleh banyak orang di masa depan (Diksani dkk, 2014).

Keyakinan diri atas komputer adalah karakteristik individual yang merefleksikan kepercayaan diri dalam kemampuannya untuk melakukan tugas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Suardikha, 2012). Dengan memiliki keyakinan, seseorang dapat meningkatkan keahliannya dan berguna untuk keefektifan dalam menggunakan komputer dan menguatkan rasa percaya diri setiap orang dalam kinerjanya. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki keyakinan diri atas komputer, akan lebih mampu dan percaya diri dalam menggunakan teknologi informasi.

Reksohadiprodo dan Handoko (2000) Dalam bisnis, organisasi disebut juga perusahaan sebab perusahaan adalah suatu bentuk organisasi atau lebih tepatnya organisasi produksi yang meliputi beragam fungsi dan dikoordinasikan melalui sistem tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa. Beliau juga menyatakan budaya adalah sistem makna yang dianut oleh masyarakat pada suatu wilayah tertentu dan lebih jauh dari itu budaya dianggap sebagai *way of life*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh keinovatifan personal terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya persepsi kegunaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Romney (2006) mengemukakan peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis yang memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan mendasar bagi struktur, operasi dan manajemen organisasi.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu persepsi yang dianut oleh seluruh anggota atau sistem dari makna bersama. Suatu sistem makna bersama itu sendiri merupakan seperangkat karakteristik utama yang dianut oleh suatu perusahaan (Robbins, 1996). Pada tingkatan budaya menggambarkan pola atau gaya perilaku suatu perusahaan, sehingga karyawan-karyawan baru secara otomatis terdorong untuk mengikuti sejawatnya. Budaya organisasi merupakan seperangkat asumsi-asumsi, keyakinan-keyakinan, nilai-nilai dan persepsi-persepsi yang dimiliki para anggota kelompok dalam suatu perusahaan yang membentuk dan mempengaruhi sikap dan perilaku kelompok tersebut.

Keinovatifan Personal

Menurut Suardikha (2012) Keinovatifan personal adalah suatu ciri yang mencerminkan seseorang bersedia untuk mencoba teknologi yang baru manapun. Dalam penggunaan system informasi akuntansi khususnya oleh akuntan yang berada di lingkungan perbankan, perlu memperhatikan keinovatifan personal untuk mendukung kinerja dalam memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Persepsi Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Davis (1989) mendefinisikan kegunaan (*usefulness*) sebagai suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kegunaan dari pemakaian komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi Kemudahan Penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989) Definisi yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu

ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer ini diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada responden, yaitu Kepala unit, Teller, Mantri, Customer Service, PA KUR.

Metode Pengumpulan Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewnes (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0.70$.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006).

Analisis Regresi

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel dependen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan satu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan yaitu meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Tabachnick, 1996 dalam Ghozali, 2006).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Budaya Organisasi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis antara Budaya Organisasi (X1) dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), menunjukkan bahwa Budaya Organisasi mempunyai

pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima. Variable budaya organisasi memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 2,103 dengan signifikansi 0,041 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan dengan penggunaan SIA.

Keinovatifan Personal terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis antara Keinovatifan Personal (X2) dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), menunjukkan bahwa Keinovatifan Personal mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima. Variable Keinovatifan Personal memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 2,427 dengan signifikansi 0,019 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa Keinovatifan Personal berpengaruh signifikan dengan penggunaan SIA.

Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis antara Persepsi Kegunaan (X3) dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima. Variable Persepsi Kegunaan memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 4,086 dengan signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan dengan penggunaan SIA.

Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis antara Kemudahan Penggunaan (X4) dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y), menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima. Variable Persepsi Kegunaan memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 3,348 dengan signifikansi 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan dengan penggunaan SIA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai budaya organisasi keinovatifan personal persepsi kegunaan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank BRI cabang di Kendal yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis antara Budaya Organisasi dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, menunjukkan bahwa Budaya Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Variable budaya organisasi memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 2,103 dengan signifikansi 0,041 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank BRI cabang di Kendal.
2. Berdasarkan hasil analisis antara Keinovatifan Personal dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, menunjukkan bahwa Keinovatifan Personal mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Variable Keinovatifan Personal memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 2,427 dengan signifikansi 0,019 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa Keinovatifan Personal berpengaruh signifikan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank BRI cabang di Kendal.
3. Berdasarkan hasil analisis antara Persepsi Kegunaan dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Variable Persepsi Kegunaan memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 4,086 dengan signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank BRI cabang di Kendal.
4. Berdasarkan hasil analisis antara Kemudahan Penggunaan dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Variable Persepsi Kegunaan memberikan bukti empiris bahwa nilai t hitung variable tersebut sebesar 3,348 dengan signifikansi 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank BRI cabang di Kendal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil populasi yang lebih luas dan tidak tergantung kepada satu objek saja.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih jauh penelitian ini dan menambahkan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden untuk level yang lebih tinggi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi serta ikut pengambilan keputusan didalam organisasi agar lebih mengetahui perbedaan hasil penelitian.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian tidak melakukan wawancara langsung, melainkan dengan menggunakan kuesioner sehingga persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang bekerja pada Bank BRI cabang di Kendal yang jumlah dan skala besarnya relatif kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Diksani, Ari komang, dkk. 2014. Pengaruh keyakinan diri atas komputer,Keinovatifan Personal, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (studi pada kantor cabang utama bank central asia di singaraja), *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1* (Volume:2 No 1 tahun 2014), Singaraja.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Cetakan keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Handoko. T. Hani. 2000. *Organisasi Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Robbins. S. P. (1996), *Perilaku Organisasi*, Jilid 2, Prehallindo, Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suardikha, Sadha. 2012. Pengaruh Implementasi Budaya Tri Hita Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Keyakinan Diri Atas Komputer, Keinovatifan Personal, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Bali (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Bali).*Materi SNA XV Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*. 20-23 September

